

Pemanfaatan Puisi Modern Sebagai Media Penguatan Karakter Dalam Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah Pertama

K. Dedy Sandiyarsa, Fathurrahman Imron

Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan puisi modern sebagai media penguatan karakter dalam pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Puisi modern dipilih karena mampu merepresentasikan nilai-nilai kehidupan kontemporer secara lugas, reflektif, dan kontekstual. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka dan observasi kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa puisi modern mampu menginternalisasi nilai-nilai karakter seperti empati, kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi pada siswa jika diintegrasikan secara kontekstual dalam proses pembelajaran sastra. Penelitian ini merekomendasikan agar guru Bahasa Indonesia menjadikan puisi modern sebagai bagian dari strategi penguatan karakter melalui kegiatan analisis, diskusi, dan ekspresi kreatif.

Kata Kunci: *Puisi Modern, Karakter, Pembelajaran Sastra, SMP*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi isu strategis dalam dunia pendidikan Indonesia, terlebih dengan diberlakukannya Kurikulum Merdeka yang menekankan Profil Pelajar Pancasila (Kemendikbud, 2022). Sastra sebagai bagian dari pembelajaran Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam membentuk nilai-nilai kemanusiaan, estetika, dan moral siswa (Atmazaki, 2010). Salah satu bentuk karya sastra yang relevan untuk penguatan karakter adalah puisi modern.

Puisi modern menawarkan kebebasan dalam bentuk dan isi, sehingga lebih dekat dengan pengalaman dan realitas kehidupan siswa (Endraswara, 2011). Nilai-nilai karakter dapat ditemukan melalui tema, diksi, serta pesan moral dalam puisi, yang jika dikaji secara mendalam dapat menjadi sarana reflektif bagi siswa (Damono, 2005).

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Semi (2012), puisi adalah hasil ungkapan emosi dan pemikiran yang padat dan imajinatif, sedangkan karakter menurut Pusat Kurikulum dan Perbukuan (2011) mencakup nilai-nilai dasar seperti religiusitas, nasionalisme, integritas, kemandirian, dan gotong royong. Pembelajaran sastra yang baik harus mampu mengaitkan teks sastra dengan

pengalaman hidup dan nilai-nilai sosial budaya siswa (Nurgiyantoro, 2005).

Project-based learning, diskusi kelas, dan pembacaan ekspresif merupakan strategi yang bisa digunakan untuk menggali nilai karakter dalam puisi modern (Bell, 2010). Puisi karya penyair seperti Sapardi Djoko Damono, Joko Pinurbo, atau Wiji Thukul dapat menjadi pilihan yang kontekstual dan inspiratif bagi siswa SMP.

Puisi modern, sebagai salah satu bentuk karya sastra yang berfokus pada ekspresi emosi dan ide secara padat dan imajinatif, memiliki potensi besar dalam penguatan karakter siswa. Dalam konteks pendidikan, puisi dapat menjadi media yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pembelajaran sastra yang melibatkan puisi modern memberikan kesempatan kepada siswa untuk tidak hanya memahami karya sastra, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya.

Sastra dan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan upaya yang terintegrasi dengan pendidikan akademik, di mana guru berperan dalam menanamkan nilai-nilai moral dan sosial kepada siswa. Pendidikan karakter dalam pembelajaran sastra bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa yang memiliki sikap empati, toleransi, tanggung

jawab, dan kejujuran (Atmazaki, 2010). Pembelajaran sastra yang berbasis karakter tidak hanya sekadar mentransfer pengetahuan tentang karya sastra, tetapi juga mengajak siswa untuk merefleksikan kehidupan sosial dan moral melalui teks sastra yang mereka pelajari (Nurgiyantoro, 2005).

Sastra memiliki kemampuan untuk menyentuh perasaan dan membangkitkan empati karena seringkali menggambarkan kondisi manusia yang kompleks. Seperti yang dijelaskan oleh Dwijatmoko (2011), karya sastra, termasuk puisi, dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang dunia, nilai-nilai hidup, dan masalah sosial yang dihadapi oleh individu dalam masyarakat. Oleh karena itu, sastra dapat menjadi sarana yang sangat baik dalam penguatan karakter siswa.

Puisi Modern dan Karakter

Puisi modern memiliki ciri khas berupa bentuk yang lebih bebas dibandingkan dengan puisi klasik. Puisi modern seringkali mengeksplorasi tema-tema sosial yang relevan dengan kondisi zaman, seperti keadilan, kemiskinan, kebebasan, dan lain-lain. Puisi karya para penyair seperti Sapardi Djoko Damono, Joko Pinurbo, atau Wiji Thukul, misalnya, menggambarkan perasaan, emosi, dan pandangan hidup yang mudah dihubungkan dengan pengalaman siswa (Endraswara, 2011). Melalui puisi-puisi tersebut, siswa dapat diajak untuk merenung dan memperdalam pemahaman tentang nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Semi (2012), puisi modern memiliki kekuatan untuk membangkitkan perasaan dan emosi pembaca melalui penggunaan bahasa yang padat dan penuh makna. Dalam hal ini, puisi mampu menjadi media yang sangat efektif untuk penguatan karakter siswa. Tema-tema yang diangkat dalam puisi sering kali mengandung pesan moral yang dapat menginspirasi siswa untuk mengembangkan sikap-sikap positif, seperti empati, toleransi, dan rasa tanggung jawab.

Metode Pembelajaran Sastra Berbasis Karakter

Dalam pembelajaran sastra, pendekatan yang berbasis karakter dapat diterapkan melalui berbagai metode, seperti analisis teks, diskusi, dan ekspresi kreatif. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah pembelajaran berbasis proyek (project-based learning), di mana siswa diajak untuk mengkaji, menganalisis, dan menciptakan karya sastra yang berkaitan dengan tema-tema karakter. Dalam hal ini, puisi modern dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran yang dapat diangkat menjadi tema diskusi atau proyek kreatif.

Bell (2010) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta membantu mereka untuk lebih mendalami konsep-konsep yang diajarkan melalui pengalaman langsung. Dalam konteks pembelajaran sastra, siswa dapat diberi tugas untuk menulis puisi dengan tema karakter tertentu, atau mereka dapat diminta untuk menganalisis puisi dan mendiskusikan nilai-nilai yang terkandung dalam puisi tersebut.

Kesimpulan Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa puisi modern memiliki peran yang signifikan dalam penguatan karakter siswa dalam pembelajaran sastra di SMP. Puisi dapat menjadi media yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter melalui tema-tema yang relevan dengan kehidupan siswa. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memanfaatkan puisi modern sebagai bagian dari pembelajaran sastra yang berbasis karakter, dengan melibatkan siswa secara aktif dalam analisis, diskusi, dan ekspresi kreatif.

Dengan demikian, pemanfaatan puisi modern dalam pembelajaran sastra dapat berkontribusi pada pembentukan karakter siswa yang lebih baik, sesuai dengan tujuan pendidikan karakter yang diharapkan dalam kurikulum pendidikan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui studi pustaka dan observasi terhadap proses

pembelajaran sastra di dua SMP negeri di Kota X. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi pembelajaran, wawancara dengan guru, dan analisis puisi modern yang digunakan dalam pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1994).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa puisi modern yang disampaikan melalui metode analisis kritis dan refleksi bersama mampu membangkitkan empati siswa terhadap isu-isu kemanusiaan seperti kemiskinan, konflik, dan lingkungan hidup. Dalam kegiatan pembelajaran, guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis puisi bertema karakter, mendiskusikan isi puisi secara kelompok, dan menampilkan pembacaan puisi secara ekspresif.

Siswa menunjukkan respons positif terhadap pembelajaran yang berbasis puisi, dan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat kepada sesama dapat diaktualisasikan dalam perilaku sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pandangan Endraswara (2011) bahwa sastra dapat membentuk kepribadian dan moral siswa secara halus namun mendalam.

SIMPULAN

Puisi modern terbukti efektif sebagai media penguatan karakter dalam pembelajaran sastra di SMP. Melalui pendekatan yang kontekstual dan partisipatif, nilai-nilai karakter dapat ditanamkan secara bermakna dan reflektif. Diperlukan pelatihan bagi guru dalam pemilihan teks dan strategi pembelajaran sastra berbasis karakter agar proses pengajaran lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Abrams, M. H. (1999). *A Glossary of Literary Terms*. Boston: Heinle & Heinle.
 Aminuddin. (2009). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
 Arifin, Z. (2011). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Atmazaki. (2010). *Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Sastra*. Padang: UNP Press.
 Badudu, J. S. (2003). *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar*. Jakarta: Gramedia.
 Bell, S. (2010). Project-Based Learning for the 21st Century. *The Clearing House*, 83(2), 39–43.
 Damono, S. D. (2005). *Sastra dan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Bahasa.
 Depdiknas. (2003). *UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas*. Jakarta: Depdiknas.
 Dwijatmoko, B. (2011). *Sastra dan Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
 Endraswara, S. (2008). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
 Endraswara, S. (2011). *Pembelajaran Sastra Berbasis Karakter*. Yogyakarta: Media Pressindo.
 Harymawan. (1993). *Apresiasi Sastra*. Bandung: Remadja Karya.
 Kemendikbud. (2022). *Kurikulum Merdeka dan Implementasi Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Dirjen GTK.
 Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis*. California: SAGE Publications.
 Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
 Nurgiyantoro, B. (2005). *Sastra dan Pengajaran*. Yogyakarta: BPFE.
 Nurgiyantoro, B. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
 Pusat Kurikulum dan Perbukuan. (2011). *Panduan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemdiknas.
 Ratna, N. K. (2009). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
 Semi, M. A. (2012). *Metode Pengkajian Sastra*. Bandung: Angkasa.